

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MIN Anjir Muara Km 20

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara Km 20 terletak di Jalan Trans Kalimantan Km. 24 RT 5 No. 23 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Propinsi Kalimantan Selatan. Letak geografis MIN Anjir Muara Km 20 sangat strategis karena berada dipinggir jalan raya dan hanya sekitar 24 Km dari kota Banjarmasin Ibukota Propinsi Kalimantan Selatan. Dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : MTsN Anjir Muara Km 20

Sebelah Selatan : Sungai Anjir

Sebelah Timur : Rumah warga dan persawahan

Sebelah Barat : MAN 5 Marabahan

MIN Anjir Muara Km 20 awalnya merupakan Madrasah swasta dengan nama MI Sairussalam yang didirikan pada tanggal 2 Desember tahun 1958 dengan panitia pendiri KH. Ahmad Syazali sebagai ketua dan KH. Abdurrahman Sidiq sebagai sekretaris. Kemudian status negeri ditetapkan pada tahun 1968 dengan SK penegerian No 142, tanggal 06 Juni 1968, dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM)/Satker yaitu 111 630 404 001 / 594230. 43

MIN Anjir Muara Km 20 didirikan di tanah seluas 8.454m² dengan luas bangunannya yaitu 1.804 m². Sesuai dengan perkembangan zaman, sejak didirikan MIN Anjir Muara Km 20 terus berbenah mengenai bangunan fisik sekolah dan sampai sekarang bangunan fisik di MIN Anjir Muara Km 20 semuanya sudah permanen.

MIN Anjir Muara Km 20 merupakan MI Tertua di Kabupaten Barito Kuala. MIN ini dikembangkan sebagai bagian dari pembinaan MI lainnya seperti MIS Miftahussalam, MIS Subulussalam, MIS Irsyadussalam, MIS Bahussalam, MIS Hidayatussibyan di Kecamatan Anjir Muara. MIN Anjir Muara Km 20 terakreditasi dengan nilai A dan sekarang mulai mengembangkan diri menjadi madrasah model atau percontohan bagi madrasah lain di Kabupaten Barito Kuala.

2. Visi dan Misi MIN Anjir Muara

a. Visi

Adapun visi dari MIN Anjir Muara yaitu “Terwujudnya Generasi Amanah yang Cerdas berdasarkan Iman dan Taqwa”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kegiatan pembelajaran pengembangan diri untuk perbaikan budi pekerti
- 2) Meningkatkan kecerdasan siswa melalui pembelajaran berbasis kompetensi
- 3) Menumbuh kembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat dan minat masing-masing

c. Tujuan

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Siswa sehat rohani dan jasmani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya
- 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus

3. Data Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, Guru dan Siswa MIN Anjir Muara

a. Data Kepala Sekolah

Dari awal berdirinya hingga sekarang ini yang menjabat kepala MIN Anjir Muara mengalami beberapa pergantian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1.Data Kepala Sekolah di MIN Anjir Muara Km.20

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	H. Abdullah	1959 – 1959
2.	H. Abdurrahman Sidiq	1959 – 1975
3.	H. Bakhrrani Unus	1975 – 1986
4.	H. Abd. Rasyid HK	1986 – 2000
5.	Salafuddin Fitri, S.Ag	2000 – 2007

Lanjutan tabel 4.1

6.	Misran, S.Ag	2007 – 2008
7.	Ideham Khalid, S.Pd.I	2008 – 2014
8.	Syamsuddin, S.Ag	2015 – sekarang

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa ada 8 orang kepala sekolah yang pernah menjabat di MIN Anjir Muara dan kepala sekolah yang menjabat dari tahun 2015 sampai sekarang adalah Bapak Syamsuddin, S.Ag.

b. Data Jumlah Guru

Jumlah Guru di MIN Anjir Muara ada 24 orang untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Table 4.2 Keadaan guru dan Karyawan MIN Anjir Muara Km.20 Kabupaten

Barito kuala Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Lengkap	Gelar Akademik	Status PNS/GTT	Tugas Pokok	Pokok Tambahan
1	Syamsuddin	S.Ag	PNS	Kepala Madrasah	Guru
2	Hj. Mismah	S.Pd.I	PNS	Guru kelas	Wali kelas
3	Gazali Rahman	S.Pd.I	PNS	Guru kelas	Wali kelas
4	Zainal	S.Pd	PNS	Guru mata pelajaran	Wali kelas
5	Jumiati	S.Pd.I	PNS	Guru kelas	Wali kelas
6	Minawati	S.Pd.I	PNS	Guru kelas	Wali kelas
7	Nor 'Ainah	S.Pd.I	PNS	Guru mata pelajaran	Wali kelas
8	Rahmatiah	S.Pd.I	PNS	Guru mata pelajaran	
9	Nurmila Wati	S.Pd.I	PNS	Guru mata pelajaran	Wali kelas
10	Mardiah	S.Pd	PNS	Guru kelas	Wali kelas

Lanjutan tabel 4.2

No	Nama Lengkap	Gelar Akademik	Status PNS/GTT	Tugas Pokok	Pokok Tambahan
11	Ahmad Badawi	S.Pd.I	PNS	Guru mata pelajaran	
12	Arpani Abdi	S.Pd.I	PNS	Guru kelas	Wali kelas
13	Rudi R	S.Pd.I	PNS	Guru mata pelajaran	
14	Normiati		PNS	Penyaji bahan	Bendahara
15	Muliyadi	S.Pd.I	GTT	Mata pelajaran	
16	Siti Rahmah	S.Pd.I	GTT	Mata pelajaran	
17	Mursidah	S.H.I S.Pd	GTT	Mata pelajaran	
18	Fahrida	S.H S.Pd.I	GTT	Mata pelajaran	
19	Rina Maulida	S.Pd.I	GTT	Mata pelajaran	
20	Migawati	S.Pd.I	GTT	Guru kelas	Wali kelas
21	Anida	S.Pd.I	GTT	Guru kelas	Wali kelas
22	Rajudin	S.Pd.I	GTT	Mata pelajaran	
23	Haida	S.Pd.I	GTT	Mata pelajaran	
24	Ehsan Arrifa'i	S.Pd.I	GTT	Mata pelajaran	Wali kelas Staf TU

4. Penyajian dan Analisis Data

Setelah menyebarkan angket kepada anggota sampel yakni seluruh siswa kelas V di MIN Anjir Muara Km.20 tahun 2015 yang berjumlah 54 orang.

Berdasarkan hasil angket, wawancara dan dokumentasi sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, berikut disajikan data-data berkenaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1) Data Tentang Sikap Keagamaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sejak tanggal 11 Mei 2015 sampai 11 Juli 2015 penulis mencari data tentang sikap keagamaan siswa kelas V di MIN Anjir Muara km.20. Data tersebut diperoleh penulis melalui angket yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Data Hasil Angket Siswa Kelas V di MIN Anjir Muara Km.20

No.	Nama Siswa	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	Total
1.	M.Rifki	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	2	1	4	48
2.	Rizky F	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	48
3.	A.Septiadi	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	1	4	50
4.	Iswansyah	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	54
5.	Fatimah	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	47
6.	Riza P	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	52
7.	Syifa N	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	52
8.	A.Junaidi	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	1	3	50
9.	M.Muhdi	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	1	3	45
10.	Misna	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	1	3	45
11.	Hikmah	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	53
12.	Azmiatul	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	1	3	50
13.	Muzalifah	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	54
14.	DhuratulH	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	3	46
15.	M.Hatta	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	53
16.	M. Said	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	48
17.	Laila W	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	51
18.	Jamiatul	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	55
19.	Diky H	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	50
20.	M. Reza	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	55
21.	Nor Aina	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	52
22.	Maulani T	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	49
23.	Halimah	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	44
24.	Pauji	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	1	50
25.	M.Irfansah	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	1	3	47
26.	Rizky M	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	1	3	48
27.	A. Hamka	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	1	4	50
28.	Rusyidi	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	50
29.	Ramadani	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	54
30.	Aulia R	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	48

Lanjutan tabel 4.3

No	Nama Siswa	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	Total
31.	Faizah H	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	47
32.	Sita R H	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	47
33.	Fitriani	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	53
34.	M.Lukman	4	3	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	3	1	4	47
35.	Abdusalam	4	4	3	3	1	4	4	1	4	4	3	4	3	1	3	48
36.	M.Supriani	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	57
37.	Annisah A	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	53
38.	Nadila A	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	47
39.	A. Hafi	3	4	4	3	1	4	3	2	3	3	4	4	3	1	3	45
40.	Mahmud	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	52
41.	H.M.Ridha	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	57
42.	Lovina	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	1	4	50
43.	Hermawan	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
44.	M.Arbain	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	1	3	47
45.	M.Maulana	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	51
46.	M.Husain	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	1	3	50
47.	M.Rifai	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	51
48.	M.Nakib	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	49
49.	M.Firdaus	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	1	4	50
50.	M.Rizky D	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	48
51.	Juliana	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	50
52.	Salasih	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	49
53.	A.Muhibin	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	1	4	48
54.	M.Riduan	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	50

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat 15 pertanyaan yaitu di tandai dengan X1-X15. Pertanyaan X1 sampai X5 (no 1-5), mengenai tentang Akhlak terhadap orang tua. Kemudian X6 sampai X10 (no 6-10) mengenai tentang Akhlak terhadap guru dan X11 sampai X15 (no 11-15) mengenai Akhlak terhadap sesama teman. Dalam table tersebut juga terlihat siswa yang memiliki rentang skor angket dari 46-60 dengan kriteria tingkat sikap baik sekali berjumlah 51 orang siswa. Sedangkan siswa yang memiliki rentang skor angket dari 31-45 dengan kriteria tingkat sikap baik berjumlah 3 orang siswa.

Tabel 4.4 Frekuensi Sikap keagamaan Siswa kelas V di MIN Anjir Muara Km.20

No.	Kriteria Sikap Keagamaan	F	%
1.	Baik Sekali (46-60)	51	94,45
2.	Baik (31-45)	3	5,55
3.	Buruk (15-30)	-	-
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa siswa yang berada pada nilai angket 46-60 dengan kriteria sikap keagamaan Baik Sekali sebanyak 94,45%. Sedangkan siswa yang berada pada nilai angket 31-45 dengan kriteria sikap keagamaan Baik sebanyak 5,55% dan siswa yang berada pada nilai angket 30-39 dengan kriteria sikap keagamaan Kurang tidak ada.

2) Data Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Anjir Muara Km. 20

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di ketahui melalui nilai raport melalui dokumentasi dari wali kelas masing-masing, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Nilai Raport Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa kelas V

No.	Nama	Nilai Raport
1.	M. Rifki	88,5
2.	Rizky Fahrunnazir	76,5
3.	A.Septiadi	72,5
4.	Iswansyah	84
5.	Fatimah	74
6.	Riza Pujiyadi	77,5
7.	Syifa Nazela	84
8.	A Junaidi	84
9.	M. Muhdi	80
10.	Misna	77,5
11.	Nor Hikmah	89
12.	Azmiatul Mukarram	77,5
13.	Muzalipah	86,5
14.	Dhuratul Hajiziah	72,5

Lanjutan tabel 4.5

No.	Nama	Nilai Raport
15.	M. Hatta	74
16.	M. Said	72,5
17.	Laila Wiyanti	76
18.	Jamiatul	78,5
19.	Diky Harianto	83,5
20.	M. Reza	85,5
21.	Nor Aina	77,5
22.	MaulaniTri Dermawan	87,5
23.	Halimatus Sadiyah	83,5
24.	Pauji	72,5
25.	M. Irfansyah	82
26.	M. Rizky Maulana	81,5
27.	Abdullah Hamka	80,5
28.	Rusyidi	77,5
29.	M. Ramadan	74
30.	Aulia Rahmah	78
31.	Faizah Halwaniah	88
32.	Sita Rizky Hidayah	88
33.	Fitriani	83
34.	M.Lukman	88,5
35.	Abdussalam	86,5
36.	M. Supiani	78
37.	Anisah Akmal	87,5
38.	Nadila Anjani	82,5
39.	A. Hafi	80,5
40.	Mahmud	74
41.	H. M. Ridha Ilhami	72,5
42.	Lovina	82,5
43.	Hermawan	85
44.	M. arbain	84,5
45.	M. maulana	88,5
46.	M. Husain	75
47.	M. Rifai	79
48.	M. Nakib	87,5
49.	M. pirdaus	85,5
50.	M. Rizki D	81,5
51.	Juliana	79
52.	Salasiah	88
53.	A.Muhibbin	73,5

Lanjutan tabel 4.5

54.	A. riduan	87
	Rata-rata	81

Berdasarkan tabel 4.5 yang diambil dari nilai raport siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, siswa yang memiliki rentang nilai raport 80-100 dengan kategori Baik Sekali berjumlah 31 orang siswa. Sedangkan siswa yang memiliki rentang nilai raport 70-79 dengan kategori Baik berjumlah 23 orang dengan jumlah rata-ratanya adalah 81. Kemudian dilakukan perhitungan korelasi dengan menggunakan program SPSS 16 for windows.

Tabel 4.6 Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas V

No.	Nilai Raport	Kategori	F	%
1.	80-100	Amat Baik	31	57,41
2.	70-79	Baik	23	42,59
3.	60-69	Cukup	-	-
4.	<-50	Kurang	-	-
		Jumlah	54	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa siswa kelas V yang berada pada nilai raport 80-100 dengan kategori Amat Baik frekuensinya adalah 31 dan mempunyai persentasi sebesar 57,41%, Sedangkan siswa yang berada pada 70-79 dengan kategori Baik frekuensinya 23 dan mempunyai persentasi 42,59%. Siswa yang berada pada nilai 60-69 dengan kategori Cukup dan siswa yang berada pada nilai <-50 dengan kategori Kurang tidak ada.

3) Korelasi antara Sikap Keagamaan dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap keagamaan (variabel X) dengan hasil belajar siswa (variabel Y), maka penulis

menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan menggunakan program SPSS 16 for windows, langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Buka program SPSS, klik *variable*, dan *View*.
- b. Selanjutnya pada bagian *Name*, tulis X dan Y.
- c. Pada *Decimals*, ubah semua menjadi angka 0.
- d. Pada bagian *label* tuliskan sikap keagamaan dan hasil belajar kalau tulisannya tidak cukup pada tabel, cukup tulis sikap k, dan hasil bel.
- e. Setelah itu klik *data View*, dan masukkan data sikap keagamaan dan hasil belajar yang sudah disiapkan sebelumnya.
- f. Selanjutnya dari menu utama SPSS pilih menu *Analyze*, klik *correlate*, dan klik *brivate*.
- g. Muncul kotak dialog dengan nama *Bivariate Correlation*.
- h. Masukkan variabel-variabelnya pada kotak *officient*, pilih *pearson*.
- i. Lalu untuk kolom *correlation test of Significant* pilih *two-tailed* dan contreng pada *Flag Significant Correlations*.
- j. Terakhir klik *Ok* untuk mengakhiri perintah.
- k. Setelah selesai, menu akan muncul tampilan *Output SPSS* tinggal kita interpretasikan saja.

Berikut ini hasil Korelasi Antara Sikap Keagamaan dengan Hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MIN Anjir Muara Km.20 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan program SPSS

Correlations

		Sikap K.	Hasil Bel.
keagamaan	Pearson Correlation	1	.451*
	Sig. (2-tailed)		0.018
	N	54	27
Belajar	Pearson Correlation	.451*	1
	Sig. (2-tailed)	0.018	
	N	54	54

Pada perhitungan di atas, diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,018. Nilai tersebut berdasarkan nilai signifikansi dari *output* di atas bahwa antara Sikap Keagamaan yaitu variabel (X) dengan Hasil Belajar yaitu variabel (Y), Nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_a) yang berbunyi: “ada hubungan yang signifikan sikap keagamaan dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran aqidah akhlak di MIN Anjir muara km.20 kabupaten barito kuala **diterima**. Sedangkan Hipotesis Nihil (H_0) yang berbunyi: “tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap keagamaan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak di MIN Anjir muara km.20 kabupaten barito kuala” **ditolak**.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Sikap keagamaan adalah tata kelakuan atau perbuatan seseorang yang diatur berdasarkan ketentuan agama islam. Penyelenggaraan pendidikan agama disekolah diharapkan terarah untuk hasil yang lebih baik, tolak ukurnya adalah apabila peserta didik telah memiliki kemampuan keberagaman yang sesuai dengan tujuan pengajaran yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketaqwaan kepada Allah swt, serta berakhlak mulia baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.

Pendidikan agama islam yang dilaksanakan di sekolah-sekolah merupakan salah satu alternatif untuk memberikan pendidikan bagi anak didiknya agar mempunyai pengetahuan tentang agama itu sendiri, sehingga mampu menghadapi zaman yang semakin maju.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terhadap semua siswa kelas V di MIN Anjir Muara Km.20 yang berjumlah 54 orang diketahui bahwa seluruh siswa kelas V yaitu pada mata pelajaran aqidah akhlak termasuk dalam kategori Baik karena nilai rata-ratanya 81 yaitu terletak pada 76-90.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan penulis menggunakan program SPSS 16 for windows Pada kelas V yaitu dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat korelasi antara sikap keagamaan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak, berarti siswa yang memiliki sikap keagamaan yang baik

hasil belajarnya baik juga. Dengan demikian, berarti sikap keagamaan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sudah dijelaskan dalam Alquran surah Ath-Thalaq ayat 2-3 yang artinya “Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangkanya. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, Niscaya akan mencukupkan (keperluannya). Sungguh Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu”.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bagi dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Pertama, faktor internal terdiri dari faktor fisiologis. Faktor fisiologis adalah kondisi umum jasmani yang menandakan tingkat kesehatan seseorang. Kondisi kesehatan yang baik dapat mempengaruhi semangat dan intensitas seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi organ tubuh seseorang yang lemah dapat menurunkan kualitas kecerdasan atau inteligensinya sehingga penguasaan materi yang dipelajarinya kurang bahkan mungkin tidak normal. Kondisi organ-organ khusus seseorang pun, seperti indra penglihatan dan indra pendengaran sangat mempengaruhi kemampuan orang tersebut dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Anak atau peserta didik yang memiliki keterbatasan atau kekurangan dalam kesehatan kondisi fisik terutama dalam hal penglihatan dan pendengaran, tentu saja harus mendapat perlakuan yang lebih intensif dan pendidik hendaknya memiliki kesabaran yang lebih. Pemahaman yang komprehensif terhadap factor fisik anak dan membantu pendidik mengembangkan anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Faktor psikologis terdiri atas inteligensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Pembahasan pertama yaitu inteligensi. Inteligensi merupakan suatu kemampuan mental yang bersifat umum yang dapat digunakan untuk membuat atau mengadakan analisis, memecahkan masalah, menyesuaikan diri, dan menarik kesimpulan, serta merupakan kemampuan berpikir seseorang. Orang yang memiliki inteligensi tinggi akan cepat dan tepat dalam menganalisis, memecahkan masalah, mengambil kesimpulan, menyesuaikan diri, bertindak atau bereaksi terhadap suatu stimulus. Sebaliknya jika inteligensi seseorang rendah, orang tersebut tidak akan cepat dalam menganalisis, memecahkan masalah, mengambil kesimpulan, kesimpulan dalam menyesuaikan diri, bertindak atau bereaksi terhadap suatu stimulus. Tentu saja cepat atau lambatnya inteligensi atau daya pikir seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajarnya. Setiap orang diberi kelebihan tertentu sehingga mungkin saja pada saat belajar peserta didik pandai dalam menghitung, sedangkan disisi lain ia kurang pandai dalam berkomunikasi.

Selanjutnya adalah sikap, secara etimologi dalam istilah bahasa Inggris disebut *attitude* yang berarti perilaku. Sikap juga merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan siswa memperoleh kesempatan belajar. Meskipun demikian, siswa dapat menerima, menolak, atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut. Sikap positif maupun negatif yang dimiliki peserta didik hendaknya tetap direspon dengan bijak untuk lebih membantu pengembangan potensinya

menjadi lebih baik. Maksudnya, sikap positif yang telah dimiliki mereka hendaknya tetap dimotivasi sehingga mereka lebih bersemangat yang akhirnya akan mengoptimalkan kemampuannya dari sebelumnya. Sedangkan bagi peserta didik yang memiliki sikap negative harus segera direspon untuk diarahkan kearah yang positif.

Setelah sikap yaitu membahas bakat, bakat secara umum memiliki pengertian sebagai kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa setiap anak memiliki potensi atau kemampuan yang mungkin tidak dimiliki oleh anak yang lainnya. Karena setiap orang itu unik, maka setiap orang tentu memiliki bakat yang berbeda antara satu dengan yang lain. Kalaupun ada anak yang memiliki bakat yang sama dengan lain pastinya mereka memiliki kemampuan pendalaman yang berbeda dalam mengembangkan bakat tersebut. Pengembangan bakat secara optimal tentu akan menjadi aset atau kunci bagi keberhasilan anak dimasa mendatang karena ia menggunakan kemampuan atau bakatnya untuk dapat bertahan dalam kehidupannya. Dengan kata lain, bakat dapat dijadikan sebagai modal untuk penghidupannya.

Pembahasan ke empat dalam faktor psikologis yaitu minat, minat memiliki keterkaitan atau kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh factor internal seperti perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan. Jika anak memiliki minat dalam ilmu seni, ia akan lebih mudah mengembangkan kemampuannya secara optimal dalam bidang seni. Karena minat dalam bidang yang disukainya itulah akhirnya akan membuat anak

lebih memusatkan perhatian dan waktu untuk lebih giat dan mencapai prestasi yang gemilang. Namun jika ia dipaksa untuk mempelajari ilmu hitung padahal ia tidak berminat dalam ilmu itu, anak akan menghadapi banyak kendala sehingga hasil pembelajaran tidak akan optimal bahkan mungkin anak akan menghadapi kegagalan dalam bidang ilmu hitung. Kegagalan pada saat itu jika tidak disikapi dengan bijak oleh pendidik, mungkin saja dapat berpengaruh dalam pencapaian kehidupan masa depannya.

Pembahasan terakhir dari faktor psikologis yaitu motivasi, motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Termasuk dalam motivasi intrinsik anak sebagai pelajar adalah perasaan menyenangkan untuk mempelajari suatu materi (kebutuhan untuk belajar). Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar diri anak yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan. Salah satunya yaitu pendidik yang mendorong anak untuk selalu rajin belajar. Selain itu, pujian, hadiah, tata tertib, hukuman juga termasuk dalam contoh motivasi ekstrinsik.⁵⁰

Adapun pendapat lain yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain di atas yaitu ingatan. Secara teoritis ada 3 aspek yang berkaitan dengan berfungsinya ingatan yaitu: Menerima kesan, menyimpan kesan, dan memproduksi kesan. Mungkin karena fungsi inilah, istilah ingatan selalu diartikan sebagai kecakapan untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan. Kecakapan menerima kesan sangat sentral peranannya dalam

⁵⁰ Helmawati, *Pendidikan keluarga*, loc.cit

belajar. Melalui kecakapan inilah, subjek didik mampu mengingat hal-hal yang dipelajarinya. Dalam konteks pembelajaran, kecakapan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya teknik pembelajaran yang digunakan pendidik. Teknik pembelajaran yang disertai dengan alat peraga kesannya akan lebih dalam pada siswa.

Selain ingatan juga ada konsentrasi belajar. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar-mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.⁵¹

Kedua, faktor eksternal adalah keadaan lingkungan yang dapat mempengaruhi seseorang pada saat belajar. Keadaan lingkungan dibagi dalam dua kategori yaitu lingkungan sosial dan nonsosial.

Lingkungan sosial meliputi keluarga, keluarga yang pada umumnya terdiri dari ayah, ibu dan saudara merupakan tempat pembelajaran yang pertama dan utama bagi anak. Dalam keluarga anak dapat belajar berbagai macam hal, seperti ilmu pengetahuan, gotong royong, nilai-nilai kehidupan, keterampilan dan masih banyak lagi. Untuk itu, orangtua hendaknya memiliki ilmu pengetahuan yang cukup sehingga anak dapat dibimbing dalam keluarga baik dari segi jasmani, rohani, maupun wawasan pengetahuannya. Selanjutnya, orangtua yang memberikan teladan dan arahan yang baik akan berdampak positif terhadap

⁵¹ Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),h. 101

perkembangan kepribadian anak. Kelalaian orangtua dalam membentuk anak menjadi manusia seutuhnya akan berdampak buruk pada diri anak itu sendiri.

Lingkungan sosial yang berpengaruh terhadap proses belajar anak lainnya yaitu lingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah anak akan sering berinteraksi dengan guru-guru dan teman-temannya. Dari merekalah anak belajar banyak hal. Jika anak berinteraksi dengan para guru dan teman-teman yang baik, maka anak akan belajar banyak hal yang positif. Namun jika lingkungan di sekolah tidak memberikan dampak yang positif, anak akan memiliki perilaku yang cenderung menyimpang.

Lingkungan sosial selanjutnya yaitu lingkungan masyarakat. Masyarakat terdiri dari keluarga-keluarga. Jika keluarga-keluarga dalam masyarakat itu baik, anak-anak mendapat kontribusi yang baik dalam proses interaksinya. Namun sebaliknya, jika lingkungan dalam masyarakat itu buruk, anak cenderung akan terpengaruh menjadi negatif. Sedangkan lingkungan nonsosial meliputi alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu.⁵²

Dari uraian di atas sudah jelas disebutkan bahwa sikap juga mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa dan termasuk dalam faktor internal. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara sikap keagamaan dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran aqidah akhlak di MIN Anjir muara km.20 kabupaten barito kuala.

⁵² Helmawati, *op.cit.*